

# **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK TAHUN 2024**

**Khairunnisa Hasan**

## **Abstrak**

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, prevalensi *stunting* di Jawa Barat khususnya Kota Depok masih tinggi sebesar 12,6%. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Limo, Kota Depok tahun 2024. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Limo berjumlah 112 balita yang didapat dengan cara *simple random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil diketahui terdapat empat variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting*, yaitu panjang lahir anak ( $p = 0,003$ ), berat badan lahir rendah ( $p = 0,000$ ), pendapatan keluarga ( $p = 0,049$ ), pengetahuan ibu ( $p = 0,004$ ). Kesimpulan penelitian ini yakni terdapat hubungan yang signifikan antara panjang lahir, berat badan lahir rendah, pendapatan keluarga, dan pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting*. Dari penelitian ini diharapkan pemerintah khususnya puskesmas dan posyandu dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat dengan memastikan bahwa orang tua mendapatkan informasi kesehatan yang benar mengenai *stunting*.

**Kata Kunci:** Faktor-faktor, Balita 24-59 Bulan, *Stunting*

# **FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF STUNTING IN CHILDREN AGES 24-59 MONTHS IN LIMO DISTRICT, DEPOK CITY, 2024**

**Khairunnisa Hasan**

## **Abstract**

Based on the results of the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) in 2022, the prevalence of in West Java, especially Depok City, is still high at 12,6%. This study was conducted to analyse the factors associated with the incidence of in children aged 24-59 months in Limo District, Depok City in 2024. This is a cross sectional study. The sample in this study were mothers who had children aged 24-59 months in Limo District totalling 112 children obtained by simple random sampling. The study was conducted from March to June 2024. Data collection was done by looking at questionnaires. Data analysis was done with chi-square test. The results showed that there were four factors significantly associated with the incidence of , namely child birth length ( $p = 0.003$ ), low birth weight ( $p = 0.000$ ), family income ( $p = 0.049$ ), maternal knowledge ( $p = 0.004$ ). This study concluded that child birth length, low birth weight, family income and maternal knowledge were related to the incidence of . From this study, it is hoped that the government, especially puskesmas and posyandu, can provide assistance to the community by ensuring that parents get correct health information about .

**Keywords:** Factors, Childrens 24-59 Months, Stunting